

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA POSYANDU PADA UPTD PUSKESMAS RAWA BENING BERBASIS DESKTOP

Amellia Aini Agustyana¹, Ari Sulfani², Didik Aripin³

¹Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Mahakarya Asia, Baturaja

²Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 267, Tj. Baru, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32121

Korespondensi Email : afi401796@gmail.com¹, ari.unmaha@gmail.com², didikarifin@gmail.com³

ABSTRAK

Sistem Informasi Administrasi Data Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening berbasis desktop ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan data kesehatan di Posyandu. Sistem ini menggantikan metode manual dengan menyediakan fitur untuk mencatat kunjungan, memantau kesehatan anak, ibu dan lansia pada khususnya. Dengan menggunakan teknologi desktop, sistem ini menawarkan antarmuka yang mudah digunakan, yaitu menggunakan *Embarcadero XE2* dan menggunakan aplikasi database *Microsoft Acces 2010*, sehingga memudahkan petugas kesehatan dalam mengelola data dan mengurangi kesalahan pencatatan. Maka untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara interview, observasi dan kepustakaan. Pengembangan sistem ini meliputi analisis kebutuhan, desain, pembuatan, dan pengujian perangkat lunak. Hasil dari penerapan sistem ini menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat akses data dan meningkatkan akurasi laporan. Selain itu, sistem ini juga membantu petugas dalam merencanakan program kesehatan dengan lebih baik. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas administrasi data Posyandu dan mendukung pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Rawa Bening.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Embarcadero XE2, Administrasi Data, Posyandu.*

DESKTOP – BASED POSYANDU DATA ADMINISTRATION INFORMATION SYSTEM AT UPTD PUSKESMAS RAWA BENING

Abstract

The desktop – based Posyandu data administration information system at UPTD Puskesmas Rawa Bening is designed to make it easier to manage Posyandu health data. This system replaces manual methods by providing features for recording visits, monitoring the health of children, mothers and the elderly in particular. By using desktop technology, this system offers an easy-to-use interface, namely using Embarcadero XE2 and using the Microsoft Acces 2010 database application, making it easier for health workers to manage data and reducing recording errors. So to obtain the necessary data, the author collected data by means of interviews, observation and literature.

The system development includes requirements analysis, design, creation and software testing. The results the implementing this system show that the system is able to speed up data access and increase report accuracy. Apart from that, this system also helps officers in planning health programs better. Thus, it is hoped that this system can increase the effectiveness of Posyandu data administration and support health services at the UPTD Puskesmas Rawa Bening.

Keywords : *Information System, Embarcadero XE2, Data Administration, Posyandu*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya sistem informasi saat ini, berbagai bidang dibutuhkannya suatu sistem komputerisasi agar informasi yang di dapat benar – benar akurat. Komputer merupakan salah satu alat bantu bagi manusia dapat digunakan untuk berbagai hal contohnya untuk mengetik, mencetak, internet dan juga proses pengelola data yang menggunakan berbagai *software* (perangkat lunak) tertentu.

1. Latar Belakang

Dalam proses pengolahan data menjadi suatu informasi diperlukan adanya alat bantu yang berupa

aplikasi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pengolahan data tersebut, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama serta keamanan data pun dapat terjamin. Pentingnya aplikasi yang menggunakan teknologi seperti komputer biasanya sangat diperlukan oleh perusahaan, penjualan, kesehatan, dan lain sebagainya. Dengan adanya aplikasi tersebut, maka aktifitas kerja pun bisa terbantu serta dapat memudahkan dalam memberikan informasi yang baik dan berguna.

Seperti halnya pada kesehatan masyarakat, terutama pada tingkat anak, ibu hamil, dan lansia menjadi fokus utama dalam upaya pemerintah untuk

meningkatkan kualitas hidup. Posyandu, sebagai salah satu program kesehatan masyarakat, memiliki peran strategis dalam pemantauan dan perawatan kesehatan keluarga. UPTD Puskesmas Rawa Bening, sebagai entitas penyelenggara pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas, memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan pemantauan data Posyandu.

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat tantangan yang perlu diatasi. Proses administrasi data Posyandu yang masih mengandalkan metode manual seringkali menimbulkan hambatan seperti ketidakakuratan data, kesulitan dalam pengambilan keputusan, dan keterlambatan dalam pelaporan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya sistem berbasis desktop, dianggap sebagai solusi yang potensial untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi Posyandu.

Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan inovasi teknologi informasi dalam administrasi Posyandu di UPTD Puskesmas Rawa Bening. Dengan demikian, diharapkan dapat tercapai peningkatan akurasi data, pemantauan yang lebih efektif, dan pengambilan keputusan yang lebih tepat guna memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata.

Penelitian ini akan merancang dan mengembangkan “Sistem Informasi Administrasi Data Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening”. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja administratif, mengoptimalkan pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan, dan memberikan dampak positif terhadap kesehatan masyarakat.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara membuat Sistem Informasi administrasi data Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening berbasis desktop menggunakan Embarcadero XE2 yang dapat mempercepat proses pengolahan pencatatan, penyimpanan dan laporan Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening?
- b. Bagaimana cara menggunakan Sistem Informasi administrasi data Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening berbasis desktop menggunakan Embarcadero XE2?

3. Batasan Masalah

Agar naskah ini lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas. Pembatasan masalah yang penulis bahas adalah :

- a. Fokus utama penelitian ini akan membatasi pada fungsi – fungsi khusus seperti, pada pengelolaan data Posyandu, termasuk pencacatan kehadiran, imunisasi, pemeriksaan kesehatan, dan data penting lainnya yang relevan dalam sistem informasi administrasi berbasis desktop.
- b. Penelitian ini akan membahas sistem informasi administrasi berbasis desktop untuk memastikan keakuratan dan efisiensi pengelolaan data di tingkat Puskesmas dan Posyandu.
- c. Batasan ini diterapkan untuk memastikan bahwa

hasil yang dihasilkan dapat diukur dan memberikan gambaran yang akurat dalam memudahkan pengelolaan dan konsistensi dalam aplikasi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik kesimpulan atas beberapa tujuan penelitian yang meliputi :

- a. Untuk menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat mengelola data Posyandu yang ada pada UPTD Puskesmas Rawa Bening.
- b. Melakukan tingkat akurasi data yang dihasilkan oleh sistem informasi administrasi, dengan fokus pada pencatatan kegiatan Posyandu, sehingga informasi yang diambil dapat menjadi dasar keputusan yang lebih akurat.
- c. Untuk memudahkan dan mengoptimalkan proses administrasi data Posyandu untuk mengurangi waktu dan upaya dalam pengelolaan informasi kesehatan.

5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki para mahasiswa.
 - 2) Dapat mengasah keterampilan teknis, seperti pengembangan perangkat lunak, analisis data, yang sangat relevan untuk dunia kerja di bidang teknologi informasi dan kesehatan.
 - 3) Mengembangkan kreatifitas untuk menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat.
 - 4) Memberikan mahasiswa peluang untuk menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis yang dapat membawa dampak positif pada masyarakat.
- b. Bagi Universitas Mahakarya Asia
 - 1) Mendukung pencapaian universitas dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi positif terutama dalam konteks kesehatan masyarakat.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi kampus Universitas Mahakarya Asia Baturaja untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu baik teori maupun praktik yang telah diperoleh selama berlangsungnya kuliah.
 - 3) Mengetahui serta mengukur jaminan mutu Program Studi yang ada, khususnya Universitas Mahakarya Asia Baturaja.
- c. Bagi UPTD Puskesmas Rawa Bening
 - 1) Membantu dalam meningkatkan akurasi data yang terkait dengankegiatan Posyandu.
 - 2) Mempermudah dan membantu dalam pengelolaan data untuk memberikan kontribusi yang lebih aktif.
 - 3) Menjalin hubungan baik antara UPTD Puskesmas Rawa Bening dengan perguruan tinggi.

KAJIAN TEORI

1. Sistem Informasi

Jonny Seah (2020) Sistem Informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerja sama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

Menurut Wahyudi dan Ridho, n.d.(2020) sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi.

2. Administrasi Data

Administrasi data adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan data secara efisien. Ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, dan distribusi data dalam suatu organisasi atau sistem. Tujuan utamanya adalah memastikan ketersediaan, integritas, keamanan, dan kualitas data untuk mendukung pengambilan keputusan dan operasi sehari – hari.

3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka KematianBayi. Balita

Kegiatan posyandu balita merupakan pelayanan kesehatan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan Berat Badan (BB), Panjang Badan/Tinggi Badan (PB/TB), dan Lingkar Lengan (LK) secara rutin setiap satu bulan sekali, agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Kegiatan posyandu balita ini bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan balita dan anak, meliputi imunisasi, pemberian makanan tambahan, dan penyuluhan tentang kesehatan balita dan anak.

Anak – anak bisa mendapatkan manfaat dari posyandu mulai dari usia 0-59 bulan hingga remaja. Memantau tumbuh kembang balita pada usia emasnya (0-59 bulan) memastikan bahwa asupan gizi anak sudah terpenuhi dan pemantauan tumbuh kembangnya harus dipantau secara maksimal.

4. Ibu Hamil

Pentingnya posyandu bagi ibu hamil agar dapat memberi pengetahuan terkait kehamilan, persalinan dan masalah yang dialami saat masa kehamilan apalagi untuk ibu yang baru pertama hamil atau kehamilan pertama. Karena kehamilan itu sendiri pun masih sangat sensitif sehingga rawan keguguran. Maka

pentingnya memeriksakan kehamilan secara teratur agar dapat memantau perkembangan janin, untuk menekan angka risiko lahirnya bayi cacat ataupun bayi yang kurang gizi dan kematian.

5. Lansia

Posyandu lansia memiliki peran penting untuk menjaga kualitas hidup Lansia di masyarakat, karena posyandu lansia merupakan unit pelayanan kesehatan terkecil yang paling dekat dengan keseharian warga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan terhadap penyakit. Kegiatan posyandu lansia meliputi: penyuluhan kesehatan, senam lansia dan screening lansia (pemeriksaan kesehatan dan pemeriksaan gula darah). Adapun kategori lansia menurut usianya yaitu usia 45 – 59 tahun merupakan pra lansia, usia 60 – 69 tahun merupakan lansia muda, usia 70 – 79 tahun merupakan lansia madya, dan 80 – 89 tahun merupakan lansia tua.

6. UPTD Puskesmas Rawa Bening

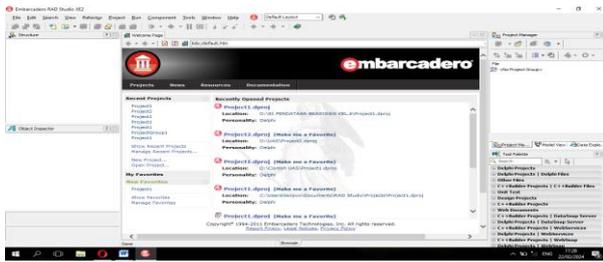
Puskesmas Rawa Bening merupakan balai kesehatan dan pengobatan yang berupa BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak) yang beralamat di desa Bangun Sari, yang merupakan wilayah desa Srikaton karena kedua balai tersebut berguna, pada tahun 1974 balai tersebut dijadikan satu, maka lahirlah Puskesmas Rawa Bening. Oleh Pemerintah daerah dibangun gedung Puskesmas Rawa Bening di Rawa Bening Desa Srikaton Kecamatan Buay Madang. Lokasi berdirinya Puskesmas Rawa Bening adalah dilapangan sepak bola yang berukuran 100 m x 100 m (1 hektar). Pada Bulan Juli tahun 2012 Puskesmas Rawa Bening diganti menjadi UPTD Puskesmas Rawa Bening oleh Pemerintah Daerah Kabupaten OKU Timur.

UPTD Puskesmas Rawa Bening terletak di Wilayah Kecamatan Buay Madang Timur tepatnya di Desa Srikaton yang berjarak 35 km dari kota Martapura Ibu Kota Kabupaten OKU Timur. Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawa Bening juga meliputi 33 desa yang berada di wilayah Kecamatan Buay Madang Timur. Daerah di Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawa Bening merupakan daerah agraris, persawahan, perikanan, dan perkebunan.

Secara umum keadaan topografi Kecamatan Buay Madang Timur berupa tanah datar dan berombak, rata-rata setiap desa dalam wilayahkecamatan Buay Madang Timur berada dalam ketinggian kurang dari 500 m dari permukaan laut.

7. Embarcadero XE2

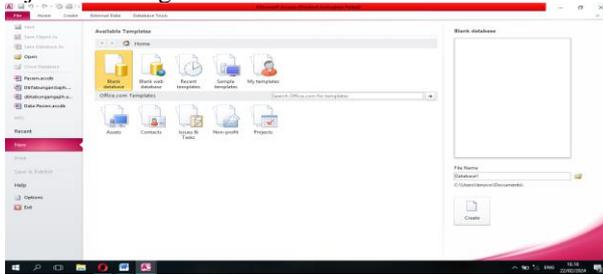
Menurut Jubile Enterprise (2017:1) Embarcadero Delphi merupakan bahasa pemrograman sekaligus *Software Development Kit* (SDK) yang secara luas dapat digunakan untuk membuat berbagai aplikasi baik desktop maupun mobile.



Gambar 1. Tampilan Awal Embarcadero Delphi XE2

8. Microsoft Office Access

Microsoft Access adalah program aplikasi keluaran Microsoft yang bisa digunakan untuk membuat, mengolah, dan mengelola database, (basis data). Database (basis data) yaitu kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling relasi atau berhubungan sehingga menghasilkan informasi. Untuk menghasilkan sebuah informasi, diperlukan adanya data untuk dijadikan sebagai masukan.



Gambar 2. Tampilan Awal Microsoft Office Access

9. Draw Io

Draw Io atau diagram.net adalah perangkat lunak menggambar grafik lintas platform gratis dan sumber terbuka yang dikembangkan dalam HTML5 dan JavaScript. Antar mukanya dapat digunakan untuk membuat diagram seperti diagram alur, wireframe, diagram UML, bagan organisasi, dan diagram jaringan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil subjek yaitu tentang pembuatan Sistem Informasi Administrasi Data Posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening berbasis Desktop. Adapun software yang digunakan penulis dalam membuat sistem informasi ini adalah menggunakan Embarcadero XE2.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian berlangsung pada bulan Januari sampai dengan selesai di UPTD Puskesmas Rawa Bening yang berada di Jl. Rawa Bening I No. 1, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur.

3. Alat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memerlukan beberapa peralatan yang terbagi dalam dua bagian, yaitu perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat-perangkat yang digunakan yaitu

- a. Hardware : 1 unit Laptop Asus dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) *Processor* : AMD A4-9125 RADEON R3, 4 COMPUTE CORES 2C +2G 2.30GHz
- 2) *Ram* : 4.00 GB (3,87 GB usable)
- 3) *SSD / HDD* : 500 GB
- b. Software

 - 1) Sistem Operasi Windows 10
 - 2) Embarcadero XE2
 - 3) Microsoft Office Word 2010
 - 4) Microsoft Access 2010.

4. Metode Pengumpulan Data

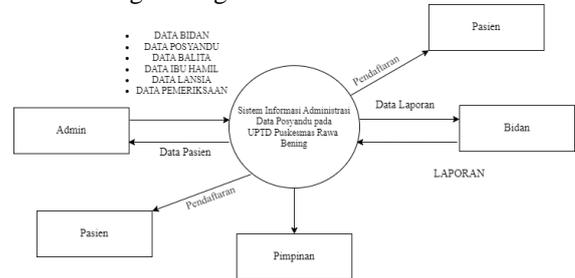
Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, adapun metode yang dilakukan yaitu :

- a. Metode Referensi
 Pada metode ini pengumpulan data oleh penulis dilakukan secara tidak langsung dari sumber – sumber yang diperoleh melalui buku – buku, situs internet atau referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang diambil.
- b. Metode Observasi
 Mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data yang berkaitan dengan Posyandu yang ada pada UPTD Puskesmas Rawa Bening.
- c. Metode Interview (Wawancara)
 Dalam metode ini pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkompeten dengan masalah yang penulis ambil.

5. Perancangan Sistem

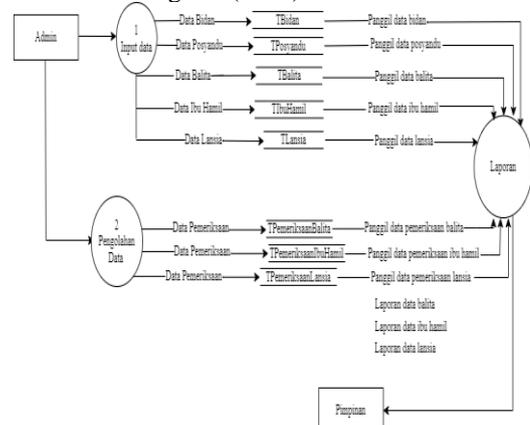
Dalam pembuatan sistem informasi ini ada beberapa perancangan, diantaranya:

a. Perancangan Diagram Konteks



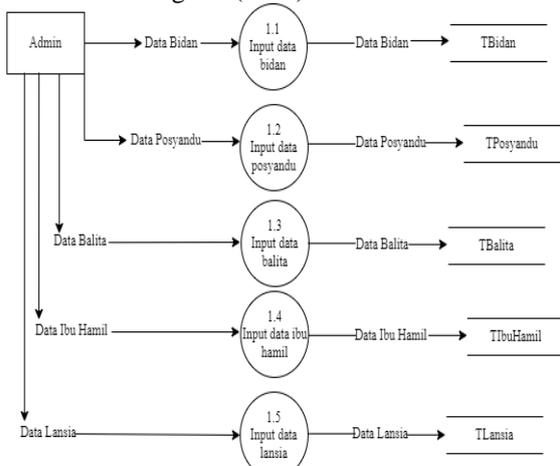
Gambar 3. Diagram Konteks

b. Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Proses 1



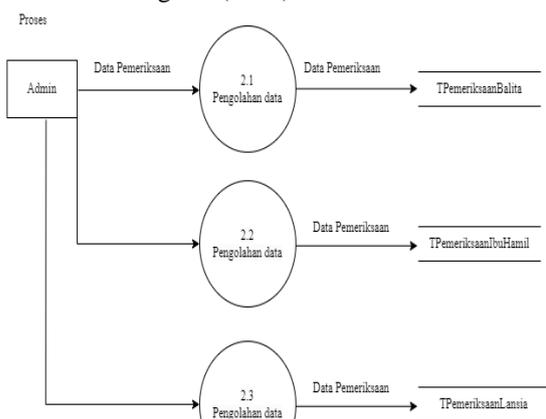
Gambar 4. DFD level 0 proses 1

c. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 1



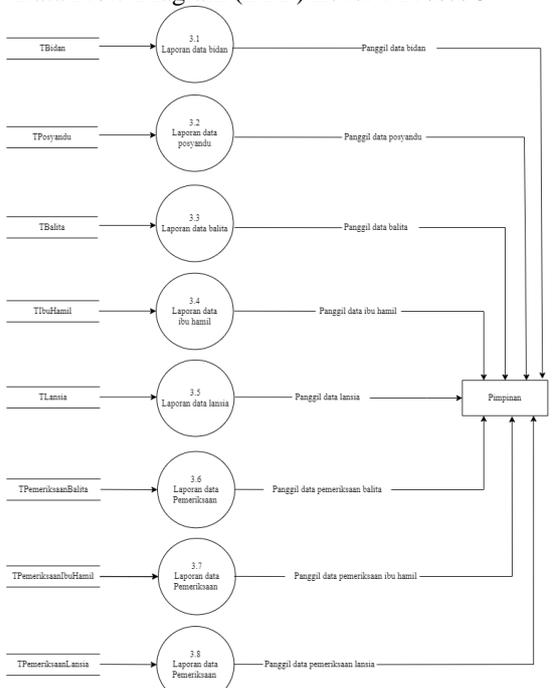
Gambar 5. DFD Level 1 Proses 1

d. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 2



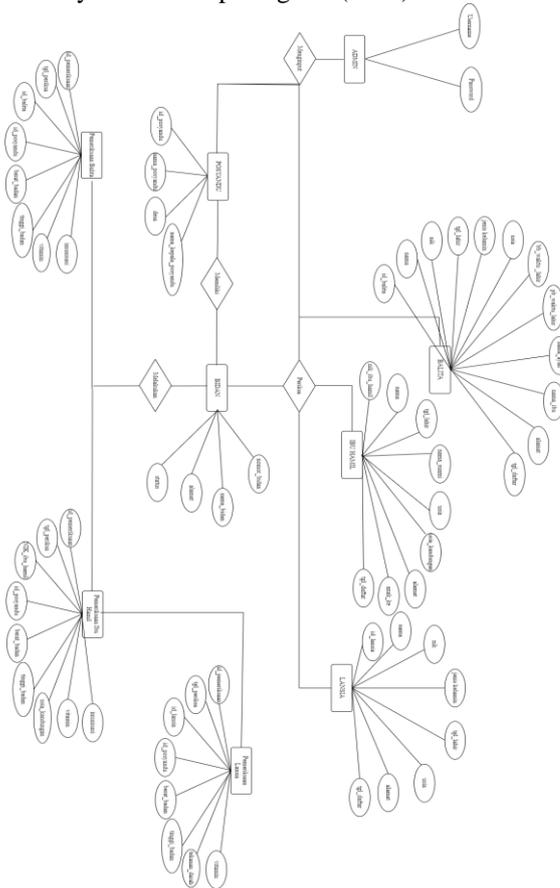
Gambar 6. DFD Level 1 Proses 2

e. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Proses 3



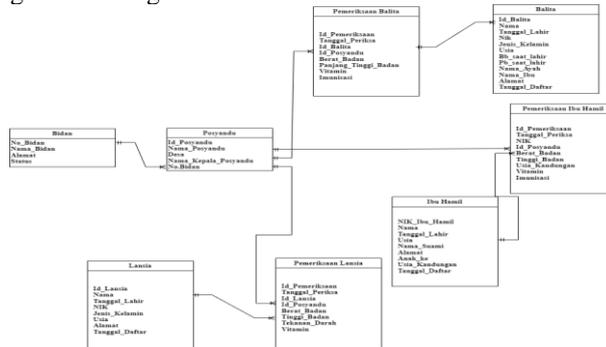
Gambar 7. DFD Level 1 Proses 3

f. Entity Relationship Diagram (ERD)



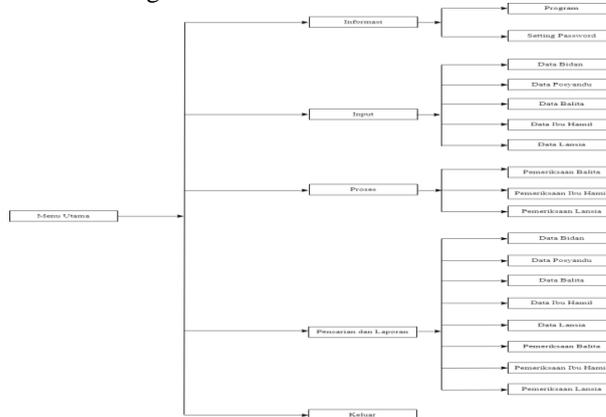
Gambar 8. Entity Relationship Diagram (ERD)

g. Perancangan Relasi



Gambar 9. Tampilan Relasi antar Tabel

h. Perancangan Struktur Menu Utama



Gambar 10. Rancangan Struktur Menu Utama

i. Rancangan Form Login

The login form is titled "LOGIN". It features two input fields: "USERNAME" and "PASSWORD". Below these fields are two buttons: "LOGIN" and "KELUAR" (Exit).

Gambar 11. Rancangan Form Login

j. Rancangan Tampilan Form Menu Utama

The main menu form displays a navigation bar with buttons for "INPUT", "PROSES", "PENCARIAN DAN LAPORAN", and "KELUAR". On the left is a logo for "Logo UPTD Puskesmas Rawa Bening". The center text reads "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA PADA UPTD PUSKESMAS RAWA BENING BERBASIS DESKTOP". At the bottom right, it shows "Jam" and "Tanggal : Dd/Mm/Yyyy". A "BACKGROUND" button is located at the bottom left.

Gambar 12. Rancangan Form Menu Utama

k. Rancangan Form Input Data Bidan

The form is titled "DATA BIDAN". It includes a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan No Bidan" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "No. Bidan", "Nama Bidan", "Alamat", and "Status". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 13. Rancangan Form Input Data Bidan

l. Rancangan Form Input Data Posyandu

The form is titled "DATA POSYANDU". It features a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan Id Posyandu" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "Id Posyandu", "Nama Posyandu", "Desa", "RT/RW", and "Nama Kepala Posyandu". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 14. Rancangan Form Input Data Posyandu

m. Rancangan Form Input Data Balita

The form is titled "DATA BALITA". It includes a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan Id Balita" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "Id Balita", "Nama Balita", "Tanggal Lahir", "NIK", "Jenis Kelamin", "Usia", "Berat Badan saat lahir", "Panjang Badan saat lahir", "Nama Ayah", "Nama Ibu", "Alamat", and "Tanggal Daftar". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 15. Rancangan Form Input Data Balita

n. Rancangan Form Input Data Ibu Hamil

The form is titled "DATA IBU HAMIL". It includes a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan Id Ibu Hamil" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "Id Ibu Hamil", "Nama", "Tanggal Lahir", "NIK", "Usia", "Nama Suami", "Alamat", "Anak Ke", "Usia Kandungan", and "Tanggal Daftar". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 16. Rancangan Form Input Data Ibu Hamil

o. Rancangan Form Input Data Lansia

The form is titled "DATA LANSIA". It includes a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan Id Lansia" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "Id Lansia", "Nama", "Tanggal Lahir", "NIK", "Jenis Kelamin", "Usia", "Alamat", and "Tanggal Daftar". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 17. Rancangan Form Input Data Lansia

p. Rancangan Form Data Pemeriksaan Balita

The form is titled "DATA PEMERIKSAAN BALITA". It includes a "GroupBox" with buttons: "Tambah", "Simpan", "Batal", "Ubah", "Hapus", and "Keluar". Below is a search field "Masukkan Id Pemeriksaan" and a "Cari" button. The main form contains input fields for "Id Pemeriksaan", "Tanggal Periksa", "Id Balita", "Nama", "NIK", "Jenis Kelamin", "Usia", "Berat Badan saat lahir", "Panjang badan saat lahir", "Nama Ayah", "Nama Ibu", "Berat badan", "Panjang Badan", "Lingkar Kepala", "Lingkar Lengan", "Vitamin", and "Imunisasi". It also includes fields for "Id Posyandu", "Nama Posyandu", "Desa", "RT/RW", "No. Bidan", and "Nama Bidan". At the bottom is a "DB Grid" for data display.

Gambar 18. Rancangan Form Data Pemeriksaan Balita

q. Rancangan Form Data Pemeriksaan Ibu Hamil

Gambar 19. Rancangan Form Data Pemeriksaan Ibu Hamil

r. Rancangan Form Data Pemeriksaan Lansia

Gambar 20. Rancangan Form Data Pemeriksaan Lansia

s. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Bidan

No. Bidan	Nama Bidan	Alamat	Status

Gambar 21. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Bidan

t. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Posyandu

Id Posyandu	Nama Posyandu	Desa	RT/RW	Nama Kepala Posyandu

Gambar 22. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Posyandu

u. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Balita

Id Balita	Nama Balita	Tanggal Lahir	NIK	Jenis Kelamin	Usia	Berat Badan saat lahir	Panjang Badan saat lahir	Nama Ayah	Nama Ibu	Alamat	Tanggal Daftar

Gambar 23. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Balita

v. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Ibu Hamil

Id Ibu Hamil	Nama	Tanggal Lahir	NIK	Usia	Nama Suami	Alamat	Anak Ke	Usia Kandungan	Tanggal Daftar

Gambar 24. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Ibu Hamil

w. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Lansia

Id Lansia	Nama	Tanggal Lahir	NIK	Jenis Kelamin	Usia	Alamat	Tanggal Daftar

Gambar 25. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Lansia

x. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Balita

Gambar 26. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Balita

y. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Ibu Hamil

Gambar 27. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Ibu Hamil

z. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Lansia

Gambar 28. Rancangan Form Pencarian Laporan Data Pemeriksaan Lansia

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Adapun hasil yang didapat dari penelitian tugas akhir yang dilakukan oleh penyusun berupa Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Desktop pada SMP 1 Buay Madang Timur. Sistem ini terdiri dari beberapa halaman sebagai berikut :

a. Form Menu Utama

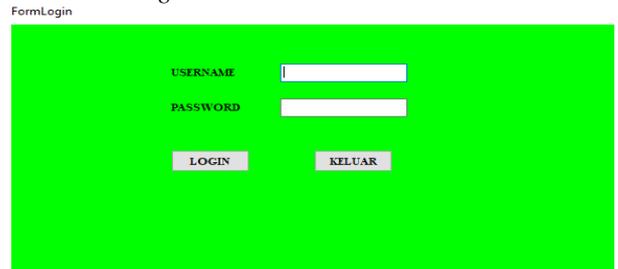
Ketika sistem informasi dijalankan tampilan pertama yang akan tampil yaitu menu utama, terdapat menu-menu seperti menu *input* data, menu transaksi dan menu pencarian dan laporan, untuk menggunakan menu-menu tersebut diharuskan *Login*. Dimenu *Login* dengan memasukkan *Username* dan *Password* sesuai petunjuk yang ada. Tampilan menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 29. Tampilan Menu Utama

b. Form Login

Menu *login* ini digunakan untuk mengaktifkan menu-menu yang ada seperti menu *input* data, menu transaksi dan menu pencarian dan laporan akan aktif jika memasukkan *username* dan *password* dengan benar. *Form Login* ini sendiri adalah form pertama kali pada saat program dijalankan. Berikut adalah tampilan form menu *login* :



Gambar 30. Tampilan Form Login

c. *Input* Data Bidan

Input data bidan adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data bidan yang digunakan untuk mencatat data bidan. Berikut adalah tampilan *form input* data bidan:



Gambar 31. Tampilan Input Data Bidan

d. Input Data Posyandu

Input data posyandu adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data posyandu yang digunakan untuk mencatat data posyandu. Berikut adalah tampilan *form input* data posyandu:

Gambar 32. Tampilan Input Data Posyandu

e. Input Data Balita

Input data balita adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data balita yang digunakan untuk mencatat data balita. Berikut adalah tampilan *form input* data balita:

Gambar 33. Tampilan Input Data Balita

f. Input Data Ibu Hamil

Input data ibu hamil adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data ibu hamil yang digunakan untuk mencatat data ibu hamil. Berikut adalah tampilan *form input* data ibu hamil:

Gambar 34. Tampilan Input Data Ibu Hamil

g. Input Data Lansia

Input data ibu lansia adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data lansia yang digunakan untuk mencatat data lansia. Berikut adalah tampilan *form input* data lansia:

Gambar 35. Tampilan Input Data Lansia

h. Proses Data Pemeriksaan Balita

Proses data pemeriksaan balita adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data pemeriksaan balita yang akan digunakan setiap pencatatan pada data balita. Berikut adalah tampilan proses data pemeriksaan balita :

Gambar 36. Tampilan Proses Data Pemeriksaan Balita

i. Proses Data Pemeriksaan Ibu Hamil

Proses data pemeriksaan ibu hamil adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data pemeriksaan ibu hamil yang akan digunakan setiap pencatatan pada data ibu hamil. Berikut adalah tampilan proses data pemeriksaan ibu hamil :

Gambar 37. Tampilan Proses Data Pemeriksaan Ibu Hamil

j. Proses Data Pemeriksaan Lansia

Proses data pemeriksaan lansia adalah *form* yang digunakan untuk mengelola data pemeriksaan lansia yang akan digunakan setiap pencatatan pada data lansia. Berikut adalah tampilan proses data pemeriksaan lansia :

Gambar 38. Tampilan Proses Data Pemeriksaan Lansia

2. Pembahasan

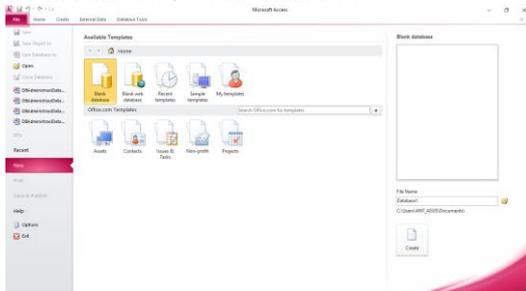
Langkah-langkah pembuatan Sistem Informasi Administrasi Data Posyandu Pada UPTD Puskesmas Rawa Bening Berbasis Desktop adalah sebagai berikut :

a. Membuat Database

Untuk membuat sistem informasi dinamis dengan dukungan database maka kita harus memiliki database, dimana database yang nantinya akan berguna sebagai penyimpanan data – data pada sistem informasi dan kemudian akan ditampilkan pada halaman sistem informasi.

Untuk memulai membuat database, kita memerlukan *Microsoft Office Acces*, yang mana langkah pembuatan *Database* menggunakan *Microsoft Access* adalah sebagai berikut :

- 1) Nyalakan perangkat (*PC*, *Laptop*, atau *Notebook*) tunggu sampai tampilan *Desktop* muncul.
- 2) Klik icon *Windows* (pada *windows 10*) pilih pada pilihan *All Program*.
- 3) Pilih *Microsoft Access 2010*.
- 4) Setelah itu akan muncul tampilan *splash screen* kemudian tampilan awal *Microsoft Access 2010*. Pilih lokasi penyimpanan, kemudian "*File Name*" ketikan "*DbAdministrasiDataP*" sebagai nama *databases* yang akan digunakan dan simpan menggunakan *Format type 2002-2003*. Kemudian klik *ok* atau tekan *enr*.

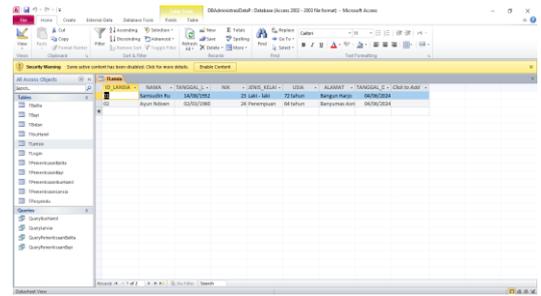


Gambar 39. Tampilan Awal Microsoft Access 2010

b. Pembuatan Tabel

Seperti disebutkan di bab sebelumnya, bahwa sistem informasi ini menggunakan beberapa tabel antara lain tabel bidan, tabel posyandu, tabel bayi, tabel balita, tabel ibu hamil, tabel lansia, tabel pemeriksaan bayi, tabel pemeriksaan balita, tabel pemeriksaan ibu hamil, dan tabel pemeriksaan lansia. Adapun langkah-langkah pembuatan tabelnya adalah sebagai berikut :

- 1) Pastikan jendela *database DbAdministrasiDataP* masih aktif, kemudian pilih *create table in design view*.
- 2) Pada bagian *field name* ketikan nama-nama *field* sesuai dengan struktur *field* pada bab sebelumnya. Pada bagian *data type* tentukan tipe data masing-masing *field*. Terlihat seperti gambar berikut :



Gambar 40. Tampilan Membuat Tabel

- 3) Tentukan nama *field*, ukuran *field* pada bagian *field size*, kemudian tentukan juga *format*, khususnya untuk *field* dengan tipe *date/time*.
- 4) Jika selesai klik tombol "*Save*". Untuk pembuatan tabel lainnya sama seperti langkah di atas.



Gambar 41. Tampilan akhir Inoosetup compiler

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tugas akhir yang dilakukan dengan judul "*SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DATA POSYANDU PADA UPTD PUSKESMAS RAWA BENING BERBASIS DESKTOP*", berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dari perumusan masalah yang telah diajukan :

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi administrasi data posyandu pada UPTD Puskesmas Rawa Bening berbasis Desktop yang dikembangkan menggunakan *Embarcadero XE2* untuk antarmuka dan *Microsoft Access* untuk basis data, yang dapat mempercepat proses administrasi data Posyandu, mengurangi pekerjaan manual, dan meminimalisir kesalahan pencatatan serta pengolahan data.
2. Pengoperasian sistem ini sebelum masuk harus mengisi *username* dan *password* terlebih dahulu dan akan menuju ke menu utama.
3. Pada program ini memiliki fasilitas yang memiliki input data, proses data serta pencarian dan laporan dari setiap data. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mempermudah serta mempercepat petugas dalam pelaporan data.
4. Dengan adanya validasi data maka kesalahan dalam penginputan data dapat diminimalisir, sistem ini dilengkapi dengan menu login yang tentunya akan membuat data – data dapat terjaga keamanannya.

SARAN

Sebagai penutup dari laporan ini, ada beberapa saran yang ingin disampaikan penulis dalam pengembangan sistem selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang disampaikan penulis adalah :

1. Sistem Administrasi Data Posyandu ini diharapkan dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan teknologi atau software aplikasi lain yang lebih modern agar ditemukan hal – hal baru yang belum diketahui.
2. Dalam pembuatan sistem informasi administrasi data ini tampilan sistem, logika, dan penerapan pada listing program program penulis buat masih cukup sederhana. Untuk itu, pada penelitian selanjutnya bisa dibuat lebih sempurna.
3. Penulis mengharapkan dalam pengembangan sistem informasi ini selanjutnya agar dapat menambahkan komponen- komponen yang kurang dalam program aplikasi yang telah dibuat agar lebih lengkap.
4. Pada program aplikasi ini masih menggunakan desain tampilan standar, maka untuk selanjutnya diharapkan agar dapat menambah standar pembuatan desain lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- FAKHRUNNISA, N. (2020). *SISTEM PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI PADA BAGIAN KEUANGAN PT. BALAI PUSTAKA (PERSERO)* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA)
- Prehanto, D. R., Kom, S., & Kom, M. (2020). *Buku Ajar Konsep Sistem Informasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Lim, M., & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop. *Computer And Science Industrial Engineering (COMASIE)*, 4(2), 46-55.
- Julianda, J. A. (2022). *ANALISIS KUALITAS WEBSITE STIPER SAWAHLUNTO SIJUNJUNG MENGGUNAKAN COBIT 4.1 DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG).
- Enterprise, Jubilee. *Pemrograman Delphi untuk Pemula*. Elex Media Komputindo, 2017.
- Farmani, P. I., Adiputra, I. N. M., & Laksmi, P. A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Posyandu Sebagai Upaya Digitalisasi Data Posyandu di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Timur. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), 115-126.
- Perwitasari, I. D., & Hendrawan, J. (2020). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Penjadwalan dan Monitoring Perkembangan Bayi Berbasis Android. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(1), 1-8.